

**PERBEDAAN ANGKA KEJADIAN NEKROSIS PULPA DENGAN ABSES
APIKALIS KRONIS ANTARA PASIEN HIPERTENSI DAN
NORMOTENSI DI RSUD DR. MOEWARDI**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



ANDRIO PALAYUKAN

G0011022

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

Surakarta

2014

commit to user

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul: Perbedaan Angka Kejadian Nekrosis Pulpa dengan Abses Apikalis Kronis antara Pasien Hipertensi dan Normotensi di RSUD Dr. Moewardi

Andrio Palayukan, NIM: G0011022, Tahun: 2014

Telah diuji dan sudah disahkan di hadapan **Dewan Penguji Skripsi**
Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret

Pada Hari Senin, Tanggal 1 Desember 2014

Pembimbing Utama

Nama : **Dr. Risya Cilmiaty AR, drg., M.Si., Sp.KG.**
NIP : 19580710 198610 2 001

Pembimbing Pendamping

Nama : **Marwoto, dr., M.Sc., Sp.MK.**
NIP : 19590203 198601 1 004

Penguji Utama

Nama : **Dr. Adi Prayitno, drg., M.Kes.**
NIP : 19591101 198601 1 001

Penguji Pendamping

Nama : **Widia Susanti, drg., M.Kes.**
NIP : 19690216 200501 2 002

Surakarta,

Ketua Tim Skripsi

Ketua Program Studi

Ari Natalia Probandari, dr., MPH., Ph.D.
NIP 19751221 200501 2 001

Maryani, dr., M.Si., Sp.MK.
NIP 19661120 199702 2 001

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Surakarta, 1 Desember 2014

Andrio Palayukan

NIM. G.0011022

ABSTRAK

Andrio Palayukan, G0011022, 2014. Perbedaan Angka Kejadian Nekrosis Pulpa dengan Abses Apikalis Kronis antara Pasien Hipertensi dan Normotensi di RSUD Dr. Moewardi. Skripsi. Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta

Latar Belakang: Nekrosis pulpa merupakan kelanjutan dari peradangan pulpa yang tidak mendapat perawatan adekuat. Pulpa yang nekrosis bersama dengan bakteri yang berkembang di sekitarnya dapat menimbulkan respons inflamasi di jaringan periapikal. Respons inflamasi yang timbul berpengaruh secara lokal maupun sistemik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan angka kejadian nekrosis pulpa dengan abses apikalis kronis antara pasien hipertensi dan normotensi di RSUD Dr. Moewardi.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain studi *case control* dan pendekatan *cross-sectional*. Data penelitian didapatkan dari rekam medik pasien nekrosis pulpa dengan abses apikalis kronis dan karies gigi (pulpa vital) yang berobat di Poliklinik Gigi dan Mulut RSUD Dr. Moewardi dari September 2013 sampai September 2014. Sampel diambil secara *purposive sampling*. Sampel lalu dikelompokkan ke dalam empat golongan: pasien hipertensi terdiagnosis nekrosis pulpa dengan abses apikalis kronis, pasien hipertensi dengan pulpa vital, pasien normotensi terdiagnosis nekrosis pulpa dengan abses apikalis kronis, dan pasien normotensi dengan pulpa vital. Data dianalisis dengan uji *Chi Square* ($\alpha = 0.05$).

Hasil: Subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi berjumlah 70 orang. Persentase pasien hipertensi terdiagnosis nekrosis pulpa dengan abses apikalis kronis sebesar 24.28%, pasien hipertensi dengan pulpa vital sebesar 2.86%, pasien normotensi terdiagnosis nekrosis pulpa dengan abses apikalis kronis sebesar 40%, dan pasien normotensi dengan pulpa vital berjumlah 32.86%. Hasil uji *Chi Square* menunjukkan perbedaan yang bermakna di antara keempat golongan dengan $p = 0.0001$ ($p < 0.05$).

Kesimpulan : Terdapat perbedaan angka kejadian nekrosis pulpa dengan abses apikalis kronis yang bermakna antara pasien hipertensi dan normotensi di RSUD Dr. Moewardi.

Kata kunci: nekrosis pulpa, abses apikalis kronis, hipertensi, normotensi

ABSTRACT

Andrio Palayukan, G0011022, 2014. The Difference of Pulp Necrosis with Chronic Apical Abscess Incidence between Hypertensive and Normotensive in RSUD Dr. Moewardi. Mini Thesis. Faculty of Medicine, Sebelas Maret University, Surakarta.

Backgrounds: Pulp necrosis is a continuation of pulp inflammation that did not receive adequate treatment. Necrotic pulp along with bacteria growing in the vicinity can cause an inflammatory response in the periapical tissues. This study aimed to determine differences in the incidence of pulp necrosis with chronic apical abscess between hypertensive and normotensive at RSUD Dr. Moewardi.

Methods: This study was identified by case control study design and cross sectional approach in observational analytical strategy. Study data were collected from medical record of patient at Poliklinik Gigi dan Mulut RSUD Dr. Moewardi between September 2013 and September 2014. Samples were taken using purposive sampling method. Samples were classified into four groups: patient with hypertension and pulp necrosis with chronic apical abscess, hypertension with vital pulp, normotensive and pulp necrosis with chronic apical abscess, normotensive and vital pulp. Data were analyzed by Chi Square test ($\alpha = 0.05$).

Result: Subjects who met inclusion and exclusion criteria were 70 people. The percentage of hypertensive and pulp necrosis with chronic apical abscess was 24.28%, hypertensive with vital pulp was 2.86%, normotensive and pulp necrosis with chronic apical abscess was 40%, and normotensive with vital pulp was 32.86%. The result of Chi Square test demonstrated a significant difference between the four group with $p = 0.0001$ ($p < 0.05$).

Conclusion: There is a significant difference of pulp necrosis with chronic apical abscess incidence between hypertensive and normotensive in RSUD Dr. Moewardi.

Key words: pulp necrosis, chronic apical abscess, hypertensive, normotensive

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas limpahan berkat dan kasih karuniaNya yang selalu diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perbedaan Angka Kejadian Nekrosis Pulpa dengan Abses Apikalis Kronis antara Pasien Hipertensi dan Normotensi di RSUD Dr. Moewardi”. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak sekali bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Zainal Arifin Adnan, dr., Sp.PD-KR-FINASIM, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan izin pelaksanaan penelitian.
2. Ari Natalia Probandari, dr., MPH., Ph.D., Kusmadewi Eka D., dr., Enny N., SH., dan Sunardi selaku Tim Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.
3. Dr. Risya Cilmiaty AR, drg., M.Si., Sp.KG, selaku pembimbing utama yang telah membimbing, memberi nasihat, serta masukan yang sangat berharga bagi penulis.
4. Marwoto, dr., M.Sc., Sp.MK, selaku pembimbing pendamping yang telah membimbing dalam metodologi penelitian dan memberikan petunjuk penelitian yang benar.
5. Dr. Adi Prayitno, drg., M.Kes, selaku penguji utama yang telah memberikan saran dan kritik yang sangat berguna untuk melengkapi kekurangan dalam skripsi ini.
6. Widia Susanti, drg., M.Kes, selaku penguji pendamping yang telah memberikan saran dan kritik yang sangat bermanfaat dalam penelitian ini.
7. Ayahanda Dondan dan Ibunda Estherlin Mangala, atas segala doa dan dukungan yang telah diberikan.
8. Kakak-kakakku terkasih: Enos Rangga Mayko, Junita Dondan, dan (alm) Sony Noventri P. yang selalu menjadi sumber inspirasi dan semangat bagi penulis.
9. Rekan sepenelitian: Cakra, Hanif, Hermawan, dan Tiwi atas kerja sama dan bantuan yang diberikan selama mengerjakan penelitian ini.
10. Saudara Satrio Sarwo T. dan teman-teman sekontrakan: Mas Toni, Mas Trisna, Arga, Chandra, dan Kurniawan, buat semangat dan bantuan yang telah diberikan.
11. Teman-teman Pendidikan Dokter UNS 2011, PMK FK UNS, dan PMPA VAGUS FK UNS atas semangat yang telah diberikan.
12. Pihak lain yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Surakarta, 1 Desember 2014

Andrio Palayukan

commit to user

DAFTAR ISI

PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	4
1. Nekrosis Pulpa	4
2. Abses Apikalis Kronis	8
3. Mediator Inflamasi	12
4. Disfungsi Endotel.....	14
5. Hipertensi.....	18
6. Hubungan antara Nekrosis Pulpa, Abses Apikalis Kronis, dan Hipertensi.....	22
B. Kerangka Pemikiran	25
C. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian	27
C. Subyek Penelitian	27
1. Populasi Penelitian.....	27
2. Sampel Penelitian.....	28
D. Teknik Sampling	28
E. Identifikasi Variabel Penelitian	28
F. Definisi Operasional Variabel Penelitian	29
G. Instrumen Penelitian	30
H. Cara Kerja	30
I. Teknik Analisis Data	30
J. Rancangan Penelitian.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN	32
A. Deskripsi Sampel	32
B. Perbedaan Angka Kejadian Nekrosis Pulpa dengan Abses Apikalis Kronis antara Pasien Hipertensi dan Normotensi.....	34

commit to user

BAB V	PEMBAHASAN	36
BAB VI	SIMPULAN DAN SARAN	
	A. Simpulan	40
	B. Saran	40
	DAFTAR PUSTAKA	41
	LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Klasifikasi Hipertensi pada Orang Dewasa (18 tahun ke atas)...	19
Tabel 4.1.	Proporsi Jenis Kelamin Sampel.....	32
Tabel 4.2.	Proporsi Usia Sampel.....	33
Tabel 4.3.	Proporsi Tekanan Darah Sampel.....	33
Tabel 4.4.	Proporsi Tekanan Darah dan Diagnosis Penyakit Sampel.....	34



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Gambaran Radiologis dari Nekrosis Pulpa.....	4
Gambar 2.2.	Gambaran Radiografi dari Abses Apikalis Kronis.....	9
Gambar 2.5.	Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar 3.1.	Alur Penelitian.....	31



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Data Primer Hasil Penelitian Subjek
- Lampiran 2.** Analisis Statistik SPSS 22
- Lampiran 3.** Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4.** *Ethical Clearance*

